



Kemenkes
Poltekkes Tasikmalaya

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)
DENGAN PENERAPAN *DEEP BREATHING EXERCISE*
DI RUANG UHUD RSUD SMC KABUPATEN TASIKMALAYA**

**RADHIYYA HAUNA KHAIRUNNISA
NIM: P2.06.20.1.21.087**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2024**




KARYA TULIS ILMIAH

**Diajukan dalam Rangka Memenuhi Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Ahli Madya Keperawatan pada
Program Studi Keperawatan
Tasikmalaya**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIK (PPOK)
DENGAN PENERAPAN *DEEP BREATHING EXERCISE*
DI RUANG UHUD RSUD SMC KABUPATEN TASIKMALAYA**

**RADHIYYA HAUNA KHAIRUNNISA
NIM: P2.06.20.1.21.087**



**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA
JURUSAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
TASIKMALAYA
2024**

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena berkat rahmat dan karunia-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini yang berjudul “Asuhan keperawatan pada pasien penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) dengan dilakukan tindakan deep breathing exercise di RSUD SMC kabupaten Tasikmalaya”. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai belah pihak. oleh sebab itu penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr.Dini Mariani, S.Kep,Ners, M.Kep selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya
2. Bapak Dudi Hartono, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Jurusan Keperawatan Tasikmalaya
3. Ibu Lia Herliana, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Ketua Program Studi DIII Kperawatan Tasikmalaya
4. Bapak Arip Rahman, S.ST., M.Tr. Kep selaku Pembimbing I yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan dan motivasi yang membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah
5. Ibu Yanti Cahyati, S.Kep., Ners., M.Kep selaku Pembimbing II yang telah membimbing penulis dengan saran, masukan dan motivasi yang telah membangun selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah
6. Seluruh staff pendidikan dan dosen di lingkunagn jurusan keperawatan yang telah memberikan ilmu selama penulis mengikuti perkuliahan
7. Bunda, ayah dan adik yang telah memberikan kasih sayang serta motivasi dan doa kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini
8. Rekan-rekan kelas 3C yang selalu mendukung serta membantu dalam proses pembelajaran

9. Untuk diri saya sendiri yaitu Radhiyya Hauna Khairunnisa yang telah kuat menghadapi berbagai situasi sampai titik ini dan selalu berusaha untuk belajar hingga dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari kata sempurna. Hal ini berkaitan dengan keterbatasan penulis dalam pemahaman, kemampuan, pengalaman, dan literatur yang penulis miliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna sebagai bahan untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah di masa yang akan datang.

Tasikmalaya, 06 Maret 2024

Penulis

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA 2024**

Radhiyya Hauna Khairunnisa

P2.06.20.1.21.087

Arip Rahman, S.ST., M.Tr.Kep

198511022010121001

Yanti Cahyati, S.Kep., Ners., M.Kep

197605251998032001

**“Asuhan keperawatan pada pasien penyakit paru obstruktif kronik (PPOK)
dengan penerapan *Deep Breathing Exercise* di ruang Uhud RSUD SMC
Tasikmalaya”**

ABSTRAK

Penyakit paru obstruktif kronik (PPOK) adalah kondisi paru-paru yang ditandai oleh gejala pada sistem pernapasan seperti sesak napas dan batuk. Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2019, PPOK menyebabkan sekitar 3,23 juta kematian. Prevalensi PPOK di Jawa Barat menempati peringkat kedua tertinggi provinsi dengan penderita PPOK terbanyak dengan jumlah prevalensi 3.941 jiwa. Berdasarkan data rekam medis dari ruang Uhud RSUD SMC Kabupaten Tasikmalaya, PPOK menempati peringkat ketujuh dari sepuluh penyakit tertinggi yang terjadi di ruang tersebut. Keluhan utama pada pasien PPOK adalah kesulitan bernafas yang ditunjukkan dengan tingkat oksigen dalam darah (SpO₂) di bawah 95%. Tujuan penulisan Karya Tulis Ilmiah ini adalah menggambarkan asuhan keperawatan pada pasien PPOK, menggambarkan hasil saturasi oksigen, dan menganalisis kesenjangan saturasi oksigen. Studi ini fokus bertujuan untuk mengevaluasi perubahan nilai SpO₂ setelah melakukan *Deep Breathing Exercise* yang mendalam melalui pendekatan deskriptif kualitatif menggunakan studi kasus pada dua responden dengan PPOK, yang diberikan asuhan keperawatan selama 3 hari. Metode pengumpulan data melibatkan wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Setelah intervensi, terjadi peningkatan SpO₂ pada kedua responden. SpO₂ awal pada responden pertama adalah 93% dan pada responden kedua adalah 94%, meningkat menjadi 96% untuk responden pertama dan 99% untuk responden kedua. Rata-rata peningkatan SpO₂ adalah 1% untuk responden pertama dan 2% untuk responden kedua, dengan selisih rata-rata peningkatan sebesar 1%. Persamaan yang ditemukan adalah bahwa pada awalnya kedua responden memiliki nilai SpO₂ di bawah 95%, namun setelah intervensi, nilai SpO₂ meningkat menjadi dalam kisaran normal. Perbedaan utamanya terletak pada jumlah rata-rata peningkatan. Intervensi dalam penelitian ini mampu meningkatkan SpO₂, dan untuk meningkatkan hasil yang lebih optimal, disarankan untuk meningkatkan frekuensi pelaksanaan intervensi per hari.

Kata kunci : PPOK, saturasi oksigen, *deep breathing exercise*

**MINISTRY OF HEALTH OF THE REPUBLIC OF INDONESIA
TASIKMALAYA HEALTH POLYTECHNIC**

Radhiyya Hauna Khairunnisa

P2.06.20.1.21.087

Arip Rahman, S.ST., M.Tr.Kep

198511022010121001

Yanti Cahyati, S.Kep., Ners., M.Kep

197605251998032001

***"Nursing care for patients with chronic obstructive pulmonary disease (COPD)
by implementing deep breathing exercises in the Uhud room at SMC
Tasikmalaya Regional Hospital"***

ABSTRACT

Chronic Obstructive Pulmonary Disease (COPD) is a lung condition characterized by respiratory symptoms such as shortness of breath and coughing. According to the World Health Organization (WHO) in 2019, COPD caused approximately 3.23 million deaths. The prevalence of COPD in West Java ranks second highest among provinces with the most COPD patients, with a prevalence of 3,941 individuals. Based on medical record data from the Uhud Ward of the SMC District Hospital in Tasikmalaya, COPD ranks seventh among the top ten highest occurring diseases in that ward. The main complaint in COPD patients is difficulty breathing, indicated by blood oxygen levels (SpO₂) below 95%. The purpose of this Scientific Paper is to describe nursing care for COPD patients, depict oxygen saturation levels, and analyze oxygen saturation gaps. This study focuses on evaluating changes in SpO₂ values after deep breathing exercises through a qualitative descriptive approach using case studies of two COPD respondents who received nursing care for 3 days. Data collection methods involve interviews, observations, and physical examinations. After the intervention, there was an increase in SpO₂ in both respondents. The initial SpO₂ for the first respondent was 93% and for the second respondent was 94%, increasing to 96% for the first respondent and 99% for the second respondent. The average increase in SpO₂ was 1% for the first respondent and 2% for the second respondent, with an average difference in increase of 1%. The similarity found is that initially both respondents had SpO₂ values below 95%, but after the intervention, SpO₂ values increased within the normal range. The main difference lies in the average increase in value. The intervention in this study was able to increase SpO₂, and to achieve more optimal results, it is recommended to increase the frequency of intervention implementation per day

Keywords : COPD, oxygen saturation, deep breathing exercise

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	iii
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR BAGAN	xiv
DAFTAR GRAFIK	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan	4
1.3.1 Tujuan umum	4
1.3.2 Tujuan khusus	4
1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah	5
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktik	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Konsep Biomedis	6

2.1.1 Definisi.....	6
2.1.2 Etiologi.....	6
2.1.3 Manifestasi klinis.....	8
2.1.4 Klasifikasi.....	9
2.1.5 Patofisiologi.....	9
2.1.6 Pathway.....	11
2.1.7 Komplikasi.....	12
2.1.8 Penatalaksanaan.....	13
2.2 Konsep Asuhan Keperawatan.....	15
2.2.1 Pengkajian.....	15
2.2.2 Diagnosa keperawatan.....	17
2.2.3 Perencanaan.....	19
2.2.4 Implementasi.....	23
2.2.5 Evaluasi.....	24
2.3 Konsep Dasar <i>Deep Breathing Exercise</i>.....	24
2.3.1 Definisi <i>deep breathing exercise</i>	24
2.3.2 Tujuan <i>deep breathing exercise</i>	24
2.3.3 Standar operasional prosedur <i>deep breathing exercise</i>	25
2.4 Konsep saturasi oksigen.....	25
2.4.1 Pengertian.....	25
2.4.2 Nilai normal saturasi.....	26
2.4.3 Klasifikasi.....	26
2.4.4 Prosedur.....	26
2.5 Hubungan <i>deep breathing exercise</i> terhadap peningkatan saturasi oksigen pada pasien ppok.....	27

2.6 Kerangka teori	29
2.7 Kerangka konsep	30
BAB III METODE KTI	31
3.1 Desain KTI	31
3.2 Subjek KTI	31
3.2.1 Kriteria Inklusi	31
3.2.2 Kriteria Eksklusi	32
3.3 Definisi operasional	32
3.3.1 Penyakit paru Obstruktif Kronik (PPOK)	32
3.3.2 <i>Deep breathing exercise</i>	32
3.4 Lokasi dan waktu	32
3.5 Prosedur penyusunan KTI	33
3.6 Teknik pengumpulan data	33
3.7 Instrumen pengumpulan data	34
3.8 Keabsahan data	34
3.9 Analisis data	35
3.10 Etika penelitian	36
BAB IV HASIL STUDI KASUS DAN PEMBAHASAN	37
4.1 Hasil studi kasus	37
4.1.1 Gambaran lokasi studi kasus	37
4.1.2 Gambaran karakteristik responden	37
4.1.3 Gambaran tahapan proses pelaksanaan asuhan keperawatan	38
4.1.4 Gambaran hasil saturasi sebelum dan sesudah tindakan <i>Deep Breathing Exercise</i>	41

4.1.5 Analisis kesenjangan saturasi oksigen kedua responden sebelum dan setelah penerapan <i>Deep Breathing Exercise</i>	42
4.2 Pembahasan	43
4.2.1 Karakteristik responden	43
4.2.2 Pengaruh tindakan pelaksanaan asuhan keperawatan.....	45
4.2.3 Nilai saturasi oksigen pada kedua responden sebelum dan sesudah dilakukan intervensi <i>Deep Breathing Exercise</i>	47
4.2.4 Kesenjangan saturasi oksigen pada kedua responden sebelum dan setelah dilakukan intervensi <i>Deep Breathing Exercise</i>	48
4.3 Keterbatasan	49
4.4 Implikasi untuk keperawatan	50
4.4.1 Teoritis	50
4.4.2 Praktis.....	50
BAB V PENUTUP	51
5.1 Kesimpulan	51
5.2 Saran	52
5.2.1 Bagi Institusi.....	52
5.2.2 Bagi Rumah Sakit	52
DAFTAR PUSTAKA	53

DAFTAR TABEL

Tabel 2 1 Klasifikasi keparahan PPOK	9
Tabel 2 2 Perencanaan Keperawatan.....	19
Tabel 2 3 Klasifikasi nilai SpO2 berdasarkan tingkat hipoksemia	26
Tabel 4.1 Gambaran karakteristik 2 responden	38
Tabel 4.2 Riwayat Penyakit.....	38
Tabel 4.3 Nilai saturasi oksigen pada responden 1	41
Tabel 4.4 Nilai saturasi oksigen pada responden 2	41

DAFTAR BAGAN

Bagan 2 1 Pathway PPOK.....	11
Bagan 2 2 Kerangka teori.....	29
Bagan 2 3 Kerangka konsep.....	30

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4 1 Nilai SPO2 sebelum dan setelah dilaksanakan intervensi setiap harinya terhadap 2 responden di ruang Uhud RSUD SMC kabupaten Tasikmalaya	42
---	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	55
Lampiran 2	57
Lampiran 3	59
Lampiran 4	60
Lampiran 5	63
Lampiran 6	64
Lampiran 7	66